

ABSTRACT

Chirstina Lhaksmita Anandari (2001). **An Analysis of the Three Major Characters in *Letter from Peking* as the Reflection of Pearl S. Buck's Life Experiences.** Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

I found that reading *Letter from Peking* is interesting because of the way the author puts her life experiences in China and in America into the three major characters' life events. As a reader, I am able to see the world from bicultural background and I am able to imagine how hard it is for someone to be living in a bicultural life.

This study is aimed to analyze and answer two questions, namely to find out the descriptions of the life events of the three major characters in the novel and to find evidences which prove that the life events of the three major characters are actually the reflections of the author's life experiences.

In writing this thesis, I conducted the library research. I have used two approaches in answering the two problems, namely the biographical and the socio-cultural-historical approaches. The biographical approach is essential to find resemblances of the three major characters' life events to that of Buck's life experiences. The socio-cultural-historical approach is essential to explain more about the real political and social situations in the years 1930s and 1950s.

From the analysis, I conclude that the life events of the three major characters are reflections of Pearl S. Buck's life experiences in China and in America (1892-1973). The three major characters, as well as Pearl S. Buck, experienced culture shock, prejudices and separations due to the unstable political and social situations and also conflicts within themselves.

ABSTRAK

Christina Lhaksmita Anandari. (2001). **An Analysis of the Three Major Characters' Life Events in *Letter from Peking* as the Reflection of Pearl S. Buck's Life Experiences**. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Novel *Letter from Peking* sangatlah menarik untuk dibaca karena cara pengarang memasukkan pengalaman hidupnya selama hidup di Cina dan di Amerika ke dalam kejadian-kejadian dalam kehidupan yang dialami oleh ketiga karakter utama. Sebagai seorang pembaca, saya dapat melihat dunia dari segi pandang orang-orang yang mempunyai latar belakang dua budaya. Saya juga dapat membayangkan bagaimana sulitnya seseorang hidup dalam dua budaya yang berbeda.

Studi ini bertujuan untuk menganalisa dan menjawab dua pertanyaan, yaitu mencari deskripsi kejadian-kejadian yang terjadi di dalam kehidupan ketiga karakter utama di dalam novel dan mencari bukti-bukti yang membuktikan bahwa kejadian-kejadian yang terjadi di dalam kehidupan dari ketiga karakter utama tersebut memang benar-benar refleksi dari pengalaman hidup pengarang.

Dalam penulisan skripsi, saya menggunakan penelitian perpustakaan. Saya menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan biografis dan pendekatan sosio-budaya-sejarah. Pendekatan biografis sangat berguna untuk mencari kemiripan-kemiripan dari kejadian-kejadian dalam kehidupan dari ketiga karakter utama dengan pengalaman kehidupan pengarang. Pendekatan sosio-budaya-sejarah sangat penting untuk menjelaskan lebih banyak mengenai situasi politik dan sosial yang tidak stabil di tahun-tahun 1930an dan 1950an.

Dari hasil analisa, saya dapat menyimpulkan bahwa kejadian-kejadian dalam kehidupan dari ketiga karakter utama tersebut merupakan refleksi dari pengalaman hidup Pearl S. Buck pada saat beliau hidup di Cina dan di Amerika (1892-1973). Ketiga karakter utama tersebut dan Pearl S. Buck sendiri mengalami gagap budaya, prasangka dan perpisahan dengan anggota keluarga yang disebabkan oleh situasi politik dan sosial yang tidak stabil dan juga konflik-konflik yang terjadi di dalam mereka sendiri.